

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian yang telah di temukan pada pembahasan di bab sebelumnya yang di dapatkan dalam penelitian ini, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksana program pengembangan diri di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ini dapat terkoordinir dan terarah dengan baik sesuai dengan rencana/program yang telah disusun. Program pelayanan konseling di sekolah ini telah dikelola dengan memperhatikan keseimbangan dan kesinambungan program antarkelas dan antarjenjang kelas, dan mensinkronisasikan program pelayanan konseling dengan kegiatan pembelajaran mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Pelaksanaan pengembangan diri kegiatan ekstrakurikuler di bidang olahraga dan seni, kegiatan keagamaan pembentukan karakter keislaman dan pembentukan kepekaan sosial dan pengembangan kepribadian siswa tetap mengedepankan nilai-nilai islam sesuai dengan visi dan misi sekolah. Integrasi nilai Islam itu dikaitkan sampai ke bidang olahraga. Sistem, pengelolaan dan pelaksanaan program pengembangan diri dan program keagamaan peserta didik di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ini dapat dijadikan contoh bagi sekolah-sekolah lainnya.

3. Pengembangan diri tidak terprogram merupakan tanggung jawab bersama dan melibatkan banyak peran warga sekolah seperti guru yang memberikan contoh atau teladan kepada siswanya dalam berperilaku.
4. Faktor internal, dengan berbagai kelebihan atau kekurangan bagi siswa tidak menjadi masalah bagi siswa dalam mengembangkan dan mengekspresikan bakat dan minat dirinya ke dalam berbagai kegiatan pengembangan diri seperti ekstrakurikuler. Faktor eksternal, pihak keluarga (orang tua), sekolah, masyarakat mendukung program pengembangan diri yang diikuti siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa dalam berprestasi dengan mengikutsertakan ke berbagai macam perlombaan dan *event*. Media massa yang memberikan informasi yang bermanfaat seperti ilmu, pengetahuan, dan motivasi.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan
  - a. Hendaknya selalu memperhatikan kelancaran pelaksanaan program pengembangan diri peserta didik dengan memberikan dukungan, motivasi, bimbingan serta bantuan yang dapat meningkatkan semangat dan minat peserta didik dalam kegiatan pengembangan diri.
  - b. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan latihan dan apabila ada sarana yang kurang memadai segera cepat terselesaikan dan melaksanakan evaluasi kegiatan.

2. Kepada guru BK (Bimbingan dan Konseling)/ konselor
  - a. Hendaknya selalu berusaha bersama-sama mengatasi masalah-masalah yang menyangkut pengembangan diri peserta didik.
  - b. Mewaspadaikan hal-hal negatif yang dapat mengurangi keefektifan kegiatan pelayanan profesional konseling.
  - c. Selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa tentang pengembangan diri peserta didik.
3. Kepada peserta didik
  - a. Mematuhi semua tata tertib sekolah demi kelancaran pelaksanaan kegiatan pengembangan diri.
  - b. Menggunakan, memanfaatkan dan menjaga fasilitas pengembangan diri dengan baik dan semestinya.
  - c. Tetap menjaga dan menerapkan perilaku dan nilai-nilai keislaman yang diajarkan baik itu di dalam lingkungan sekolah ataupun ketika di luar sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Risa. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Serba Jaya.
- Anwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1981.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cemerlang, 2003.
- Hadi, Amirul dan Haryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Husairi, Achsan. *Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Depok: CV Arya Duta, 2008.
- Kasan, Tholib. *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Studia Press, 2002.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Molerang, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Prayitno dan Erma Nanti. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Rivai, Veithzal dan Sylviana. *Education Management Analisis Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukardi, Dewa Ketut. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- SuryoSubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Bandung: PT. Citra Umbara, 2010.

Usman, Moh. Uzer dan Lilis Setiawan. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993.

Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1999.

Winkel, W. S. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT. Gramedia, 1985.

Zamzani, Siti. *Pengelolaan Pengembangan Diri di Sekolah*. Bandung: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2007.